SISTEM INFORMASI PENJUALAN SUKU CADANG DAN SERVICE PADA BENGKEL AHASS (ASTRA HONDA AUTHORIZED SERVICE STATION) 12708 MANDIRI JAYA ABADI TAYU – PATI

Mukhammad Yunus, Edi Faisal
Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131, Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165
Email : mkhyunus@gmail.com, edifaisal08@gmail.com

ABSTRAK

AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi pelayanan konsumen selama ini masih menemui kesulitan dan kesalahan contohnya kesulitan saat mencari data, proses pendataan yang memerlukan waktu yang cukup lama, salah perhitungan jumlah biaya service dan pembelian suku cadang , penyimpanan data yang kurang aman dan proses pembuatan laporan yang kurang efektif. Hal itu disebabkan dalam melakukan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh pihak bengkel AHASS Mandiri Jaya Abadi masih menggunakan cara-cara manual. Mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan data hingga pembuatan laporan dan juga dapat memperlambat layanan konsumen, maka penulis menyajikan sistem informasi service dan penjualan yang efisien. Dari hasil perancangan sistem informasi tersebut, akan menghasilkan pengolahan data pelanggan, pengolahan data pegawai, manajemen user, pengolahan data sukucadang, pendataan jasa service, pendataan supplier, transaksi service, laporan stok sukucadang, hingga laporan service kendaraan. Sistem ini diharapkan dapat menghasilkan keseragaman informasi, sehingga dapat memudahkan pengguna informasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Penjualan, Service, Suku Cadang

ABSTRACT

AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi customer service today was still having difficulties and faults for example : having difficulty to find the data, the data collection process took quite a long time , miscalculated the amount of service charge and purchase of spare parts, less secure data storage and reporting process less effective. This was caused in conducting transactions by the workshop AHASS Mandiri Jaya Abadi that still used manual methods. It could lead to errors in the recording of data until making reports and could also slow consumer services, therefore the writer presented the information systems service and efficient sales. From the results of the information system design, would result in the processing of customer data, employee data processing, user management, processing parts data, service data collection, suppliers data, service transactions, reports stock parts, until the service reports a vehicle. This system was expected to produce uniformity of information, with the result that facilitated the information users to obtain the information needed.

Keywords: Systems, Information, Sales, Service, Spare Parts

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

AHASS Mandiri Jaya Abadi adalah sebuah bengkel motor resmi Honda yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa dan penjualan suku cadang kendaraan roda dua. Dalam kegiatanya, AHASS Mandiri Jaya Abadi menerima dan memenuhi permintaan pelayanan servis kendaraan roda dua dari pelanggan.

Seiring dengan bertambahnya pelanggan AHASS Mandiri Jaya Abadi, pengelola bengkel service motor terebut mengalami kesulitan untuk memberikan rekomendaasi waktu service berkala kepada para pelanggannya agar melakukan servis tepat waktu, sehingga terkadang menyebabkan kendaraan pelanggan sudah melampaui batas standar servis berkala yang diajurkan. Selain itu nota transaksi juga tidak dijadikan sebagai acuan untuk melakukan servis secara berkala oleh pihak AHASS Mandiri Jaya Abadi.

Dalam kegitan sehari - sehari yang dilakukan oleh bengkel AHASS Mandiri Jaya Abadi menerima dan memenuhi permintaan pelayanan servce kendaraan dan spare parts dari pelanggan, dan semua kegiatan pelayanan tersebut di meliputi pendataan pelanggan, pendataan pembuatan surat perintah kerja / work order sampai dengan pendataan spare parts dan pembuatan laporan masih di lakukan dengan cara manual.Masih menggunakan sebuah buku dalam mencatat segala aktifitas pendataan di bengkel tersebut. Tentunya dengan cara yang masih manual seperti ini dapat menumbulkan berbagai kendala yang dihadapi misalnya dari segi efisiensi waktu. Secara tidak langsung dapat mengurangi kecepatan dan ketepatan dalam proses operasional khususnya pada saat pengecekan persediaan atau stok spare parts. Kendala lainya adalah tidak adanya backup data, sehingga bila buku tersebut hilang atau rusak maka semua data-data tersebut akan hilang. Tentu saja hal tersebut akan merugikan sekali bagi pihak bengkel. Selain itu para pesaing lainya sebagian besar sudah beralih dari pencatatan manual ke pencatatan yang terkomputerisasi.

Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan alat bantu yang dapat mempercepat dalam mendapatkan informasi pengolahan data dan melaporkan hasil penjualan service. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, maka kesulitan yang biasanya terjadi dalam pemrosesan data yang kompleks dari suatu perusahaan dapat dengan mudah diselesaikan, terutama dalam memperoleh informasi dan memproses data penjualan. Sehingga dari hasil pemrosesan tersebut akan diperoleh laporan penjualan dan servis yang jelas dan dapat dipercaya serta akurat. Selain hal tersebut, dengan adanya system ini akan mempermudah perusahaan dalam mengontrol jumlah permasalahan yang timbul dari bengkel AHAS (Astra Honda Authorized Service Station) 12708 Mandiri jaya Abadi.

Pentingnya teknologi informasi tersebut juga dirasakan oleh bengkel AHAS (Astra Honda Authorized Service Station) 12708

Mandiri jaya Abadi yang bergerak dibidang jasa dan penjualan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mendukung kegiatannya, dengan menggunakan teknologi informasi semua kegiatan menjadi lebih mudah karena sistem tersebut mendukung proses penjualan barang pada bengkel AHAS (Astra Honda Authorized Service Station) 12708 Mandiri jaya Abadi. Khususnya di unit service yang masih manual dalam kegiatan operasionalnya sehingga mengakibatkan terjadi kesalahan-kesalahan seperti salah hitung, salah dalam transaksi, lambatnya dalam pendataan data, kesulitan dalam pembuatan laporan yang berakibatkan keterlambatan dalam proses penyajian laporan kepada pimpinan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat diminimalisir jika dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sebuah sistem informasi.

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat laporan Proyek Akhir dengan judul *"*SISTEM INFORMASI PENJUALAN SUKU CADANG DAN SERVICE PADA BENGKEL AHAS (ASTRA HONDA AUTHORIZED SERVICE STATION) 12708 MANDIRI JAYA ABADI TAYU - PATI*"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Dan Service yang baik untuk AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi sehinggan dapat mempermudah dalam pengolahan data , pencarian data hingga pembuatan laporan yang lebih efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan maka masalah yang akan dibahas perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penyusunan laporan proyek akhir ini adalah :

1. Sistem yang dibuat hanya meliputi penjualan spare parts dan jasa service.
2. System ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan MySQL.

1.4 Tujuan Proyek Akhir

Berdasarkan pembahasan pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu : "Untuk merancang sistem yang masih manual agar terkomputerisasi dengan baik sehingga dapat mempermudah pihak bengkel dalam mengolah data, pencarian data, meminimalisis terjadinya redudansi data dan memudahkan transaksi service, serta pembuatan laporan yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai databasenya".

1.5 Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

A. Bagi Perusahaan

Memberikan kemudahan dalam dalam menyampaikan informasi berkenaan dengan kegiatan informasi berkenaan dengan kegiatan penjualan spare parts pada AHAS (Astra Honda

Authorized Service Station) 12708 Mandiri jaya Abadi.

B. Bagi Pembaca
Menambah pengetahuan bagi pembaca yang bisa digunakan untuk sumber informasi bagi penelitian lebih lanjut dengan pokok persoalan yang menyangkut dengan sistem informasi jasa service kendaraan.

C. Bagi Penulis
Sebagai literatur bagi pihak akademik untuk perkembangan perkuliahan yang dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi yang berguna untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut perkembangannya ada beberapa pengertian mengenai sistem diantaranya :

1. Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (Raymond McLeod, Jr, 2001)
2. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto H. M, 2005)
3. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang beroperasi bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran.(Gordon B Davis)

2.2 Pengertian Informasi

Terdapat beberapa definisi tentang pengertian informasi antara lain:

1. Data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
2. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan informasi merupakan data yang telah diproses atau diolah yang memiliki arti penting bagi si penerima dan dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau suatu kejadian.(Raymond McLeod. Jr,2001).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang ditentukan. (Robert A Leitch dan K Roscoe Davis,2001).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

2.4 Desain Sistem

1. Pengertian Desain Sistem

Desain sistem dilakukan untuk mempresentasikan diunia abstrak sistem dalam suatu model yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan model tersebut merupakan kombinasi antara perangkat keras dan perangkat lunak.

Menurut Raymond Mcleod, J. (2001), desain sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengetesan dari berbagai elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2. Tujuan Desain Sistem

Desain sistem dibuat dengan maksud atau tujuan untuk :

1. Untuk lebih memahami alur sebuah sistem.
2. Memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
3. Memberikan kepada programer yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programer dan ahli teknik lainnya yang terlibat didalamnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah AHASS (Astra Honda Authoorized Service Station) 12708 Mandiri Jaya Abadi yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 51 Tayu-Pati. Berikut ini adalah gambar lokasi alamat AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi.

3.2 Jenis Sumber Data

Untuk menyusun laporan tugas akhir ini, penulis mengadakan serangkaian pendekatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah sehingga menghasilkan informasi yang tersusun dalam sebuah laporan. Jenis data-data tersebut antara lain :

1. Jenis Data

   Adapun jenis data yang dipakai dalam penyusunan laporan tugasakhir ini adalah :

   a. Data Kualitatif

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah AHASS (Astra Honda Authoorized Service Station) 12708 Mandiri Jaya Abadi yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 51 Tayu-Pati. Berikut ini adalah gambar lokasi alamat AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi.

   Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Contoh dari data kualitatif yang didapat dalam penelitian ini adalah data profil AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi, struktur organisasi serta Job description AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi.

   b. Data Kuantitif

   Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Contoh data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data harga sparepart, stok sparepart, biaya service, dan lain-lain.

2. Sumber Data

   a. Data primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau obyek penelitian yaitu pada 12708 Mandiri Jaya Abadi. Data primer yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah data yang berkaitan dengan

prosedur perbaikan dan perawatan kendaraan.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi semua data yang diperoleh secara tidak langsung terhadap sumber informasi tetapi melalui penelitian kepustakaan, buku-buku ilmiah yang ada dan literatur-literatur lain yang mendukung penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung mengenai hal-hal yang sekiranya berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan interview secara langsung dengan Bapak Heri Sulistyo, S.Kom selaku pimpinan sekaligus pemilik AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi. Contoh data yang diperoleh dalam wawancara tersebut adalah prosedur pelanggan yang ingin melakukan perbaikan atau perawatan kendaraannya.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi, dimana penulis mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan pada bengkel tersebut. Dengan menggunakan pencatatan secara sistematika terhadap gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang di teliti.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca berbagai macam buku, laporan dan brosur yang ada kaitannya dengan penelitian.

4. PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Data dan Informasi

1. Identifikasi Data
   a. Data Pelanggan
   b. Data Pegawai
   c. Data Jabatan
   d. Data Tipe Motor
   e. Data Merk Motor
   f. Data Supplier
   g. Data jasa
   h. Data Spare Parts
   i. Data Pendaftaran Service
   j. Nota Service
2. Identifikasi Informasi
   a. Laporan Data Pelanggan
   b. Laporan Data Pegawai
   c. Daftar Jabatan
   d. Daftar Tipe Motor
   e. Daftar Merk Motor
   f. Laporan Data Supplier
   g. Laporan Data Jasa
   h. Laporan Data Spare Parts
   i. Laporan Data Service
   j. Laporan Pembelian

4.2 Context Diagram

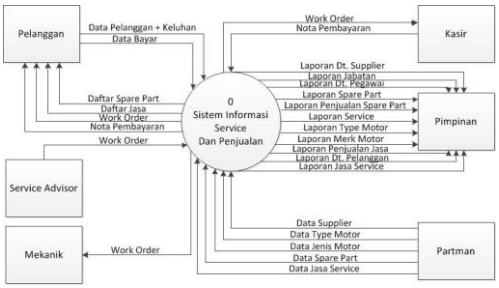

Gambar 4. 1 : Context Diagram

4.3 Dekomposisi

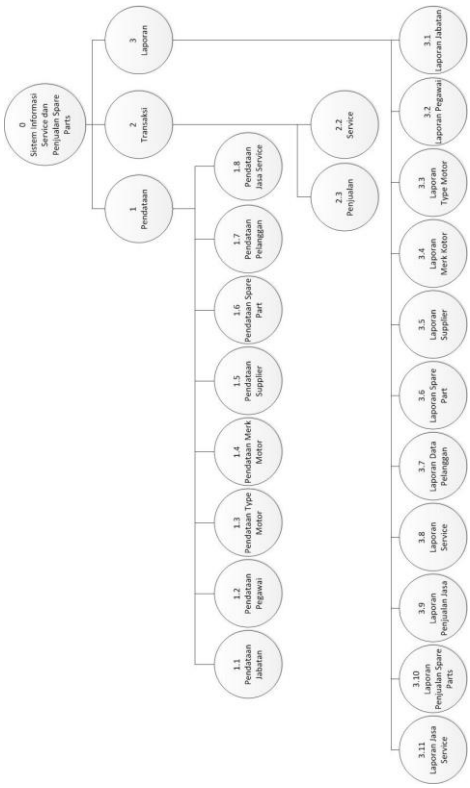

Gambar 4. 2 : Dekomposisi

4.4 Entity Reliationship Diagram (ERD)

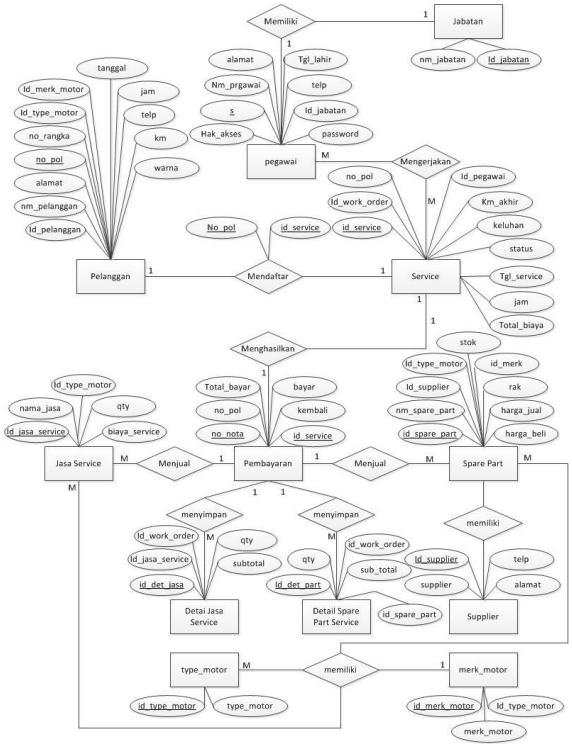

Gambar 4. 3 : Entity Reliationship Diagram (ERD)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Laporan Tugas Akhir tentang Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang dan Service Pada Bengkel AHASS (Astra Honda Authorized Service Station) 12708, dapat disimpulkan bahwa system informasi tersebut dapat membantu mengatasi laporan-laporan seperti laporan pelanggan, laporan pegawai, laporan stok suku cadang, hingga laporan service yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql. Aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat menghasilkan keseragaman informasi, sehingga dapat mempermudah para pengguna yang membutuhkan informasi untuk medapatkan data yang diperlukan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang Dan Service Pada Bengkel AHASS 12708 Mandiri Jaya Abadi ini, maka diperlukan pelatihan yang berhubungan dengan ilmu komputer untuk mendukung operasioanl komputerisasi sistem tersebut.
2. Penerapan sistem inforamasi berbasis komputer harus dilaksanakan secara konsisten, artinya harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dicapai suatu hasil yang diinginkan.
3. Perlu ditambahkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh

Pimpinan contohnya seperti laporan keuangan, laporan keuntungan perbulan, laporan kerugian yang diperlukan untuk mendapatkan sistem informasi yang lebih baik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Davis, G. B. (1995). *Management Information System: Conceptual Foundation, Structure, and Development.* California: McGraw-Hill International Book Company.

[2] Kadir, A. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi Offset.

[3] Leitch, R. K., & Davis, K. R. (1883). *Accounting Information Systems.* NewJersey: Prentice-Hall.

[4] McLeod Jr, R. (2001). *Sistem Informasi Manajemen Jilid Dua.* Jakarta: PT. Prenhallindo.

[5] Prasetyo, D. D. (2004). *SoSolusu Pemrograman Berbasis Web Menggunakan PHP 5.* Jakarta: Elex Media Komputindo.